



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
Volume 6 Nomor 4, 2023
P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/10/2023
Reviewed : 26/11/2023
Accepted : 28/11/2023
Published : 29/11/2023

Desman Serious Nazara¹
Fitriana²
Rachmat Agus Santoso³

ANALISIS BIBLIOMETRIK PERKEMBANGAN FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN VOSVIEWER

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan jumlah publikasi nasional dan internasional dengan topik financial statement fraud, penelitian juga bertujuan untuk mengetahui jurnal inti dalam publikasi internasional, mencari berapa banyak kluster perkembangan publikasi dan juga ingin mengetahui seberapa luas penyebaran publikasi dengan topik ini diseluruh dunia. Metode pengumpulan data dengan cara melakukan penelusuran data melalui pulikasi yang terindeks scopus pada aplikasi Publis On Persih dengan kata kunci financial statement fraud dengan katagori atau kata kunci pada judul artikeldalam kurun waktu 2010- 2020. Analisis dilakukan dengan Bibliometrik menggunakan software VOSviewer 1.6.20 dan hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan pertumbuhan publikasi financial statetement fraud pada umumnya mengalami peningkatan, data publikasi yang terindeks di Scopus tertinggi terjadi pada tahun 2020 yang mencapai 75 publikasi (16,30%), yang terdiri dari 14 kluster dan terbanyak dipublikasikan pad Journal of Business Ethics.

Kata Kunci: Financial Statement Fraud

Abstract

This study aims to determine the development of the number of national and international publications with the topic of financial statement fraud, the study also aims to find out the core journals in international publications, find how many clusters of publication development and also want to know how wide the spread of publications with this topic throughout the world. The method of data collection is by searching data through scopus indexed pulikasi on the Publis On Persih application with the keyword financial statement fraud with categories or keywords in the article title in the period 2010-2020. The analysis was conducted with Bibliometrics using VOSviewer 1.6.20 software and the results showed that the development of financial statement fraud publication growth in general increased, the highest indexed publication data in Scopus occurred in 2020 which reached 75 publications (16.30%), consisting of 14 clusters and the most published in the Journal of Business Ethics

Keywords: Financial Statement Fraud

PENDAHULUAN

Dalam akuntansi, dikenal dua jenis kesalahan yaitu kekeliruan (error) yang mengandung unsur ketidaksengajaan dan kecurangan (fraud) yang bisanya memang disengaja untuk menaikkan harga saham perusahaan. Kecurangan laporan keuangan dewasa ini makin marak terjadi, bukan hanya diseluruh dunia, namun juga di Indonesia. Disinyalir dari (ACFE, 2022) disebutkan bahwa meskipun dibandingkan dengan penyalahgunaan asset dan korupsi, jumlah kasus kecurangan laporan keuangan adalah yang paling sedikit, namun jumlah kerugiannya adalah yang paling besar. Sebab pihak yang dirugikan dalam kecurangan laporan keuangan sangat banyak, mulai dari manajemen dan karyawan perusahaan tersebut, bank dan kreditor yang memberikan modal kerja dan juga para investor dan pemegang saham

Kecurangan ini biasanya terjadi ketika sebuah perusahaan melaporkan lebih tinggi dari yang sebenarnya (overstates) terhadap asset atau pendapatan, atau ketika perusahaan melaporkan lebih rendah dari yang sebenarnya (understates) terhadap kewajiban dan beban.

¹ Akademi Kebidanan Harapan Keluarga

² Universitas Sangga Buana

³ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM

email: desmannazara870@gmail.com, fitrianaachlan64@gmail.com, rachmatagussantoso@gmail.com

Kecurangan laporan keuangan dilakukan oleh siapa saja pada level apa pun dan siapa pun yang memiliki kesempatan. Menurut Wells et al (Sinta Amanda, 2017) kecurangan adalah “ Fraud is criminal deception intended to financially benefit the deceiver” yaitu kecurangan adalah penipuan kriminal yang bermaksud untuk memberi manfaat keuangan kepada si penipu. Menurut Sihombing (Elisabeth & Simanjuntak, 2020) urutan keterlibatan pelaku dijelaskan sebagai berikut, Senior manajemen (CEO, CFO, dan lain-lain). CEO terlibat fraud pada tingkat 72%, sedangkan CFO pada tingkat 43 %. Karyawan tingkat menengah dan tingkat rendah. Mereka dapat melakukan kecurangan pada laporan keuangan untuk melindungi kinerja mereka yang buruk atau untuk mendapatkan bonus berdasarkan hasil kinerja yang lebih tinggi.

Menurut Glanzel (Ninkov et al., 2022) terdapat tiga komponen dari bibliometrik, yaitu: a) bibliometrics for bibliometricians, merupakan domain utama dari riset bibliometrika dan secara tradisional digunakan sebagai metodologi riset; b) bibliometrics for scientific disciplines (scientific information), mengingatkan para peneliti bekerja berorientasi secara ilmiah maka ketertarikan mereka sangat kuat di bidang spesialisasinya dan memungkinkan adanya joint borderland dengan riset kuantitatif dalam penelusuran informasi; c) bibliometric for science policy and management (science policy), merupakan domain dari evaluasi riset dalam berbagai topik penelitian.

Analisis bibliometrik merupakan satu kajian analisis bibliografi kegiatan ilmiah, yang berbasis pada asumsi bahwa seorang peneliti melaksanakan penelitiannya dan harus mengkomunikasikan hasilnya pada teman sejawat. Hal ini akan memberikan kemajuan dan perkembangan pengetahuan jika peneliti melakukan kegiatan bersama untuk mengkaji topik penelitian khusus. Dalam penelitian tentunya membutuhkan informasi dari hasil karya ilmiah sebelumnya yang juga telah dilakukan oleh teman sejawat. Pada model klasik input-output untuk menjelaskan proses penelitian ilmiah dianjurkan adanya publikasi untuk menyajikan keluaran pengetahuan. Hampir semua publikasi dalam bentuk artikel dan karya monograf ilmiah maka dikenal sebagai pernyataan definitif atas hasil penelitian.

Analisis co-word digunakan untuk menghitung banyaknya kata kunci dari suatu dokumen penelitian yang muncul secara bersamaan pada artikel yang diteliti. Kata kunci ini ditentukan oleh penulis. Semakin banyak muncul kata kunci pada sekelompok dokumen yang telah ditentukan, semakin kuat hubungan antar-dokumen tersebut (Tupan et al., 2018) Peta analisis co-word dari kata kunci merupakan peta yang didasarkan atas co-occurrence, istilah-istilah penting atau unik yang terdapat dalam artikel dan dapat dilihat judul atau abstraknya. Istilah ini diperoleh dari analisis subjek mewakili suatu konsep.

Penggunaan kata kunci yang tidak distandarkan dapat menimbulkan istilah yang tidak seragam, dan untuk menstandarkannya perlu menggunakan tesaurus. Tesaurus merupakan daftar istilah yang mencakup satu bidang khusus sehingga istilah yang digunakan lebih spesifik. Tesaurus berbeda dengan daftar tajuk subjek yang biasanya bersifat umum dan mencakup semua bidang ilmu pengetahuan. Pengindeksan dengan menggunakan deskriptor diusahakan setiap mewakili konsep tunggal. Menstandarkan kata kunci dengan tesaurus bertujuan agar kata yang digunakan konsisten, sehingga hanya digunakan satu istilah untuk konsep yang diwakili dalam tulisan berbeda dan memiliki arti yang sama.

Scopus adalah kumpulan ringkasan literatur terbesar di dunia, dengan sitasi (kutipan) yang menyediakan abstrak dari berbagai literatur ilmiah dan penelitian yang telah ditelaah (peer-reviewed). Scopus mampu membantu para peneliti secara efektif untuk melakukan tracking, menganalisis, dan memvisualisasikan sebuah penelitian. Lebih dari 22.000 abstrak berkualitas tinggi yang diterbitkan oleh 5.000 penerbit di seluruh dunia, disediakan dalam basisdata Scopus dari berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, kedokteran, ilmu sosial, seni dan sastra. Scopus memiliki 55 juta rekaman (record) sejak tahun 1823, yang 84% nya bersumber dari cantuman referensi sejak tahun 1996 (Alleviation, 2022). Semakin spesifik sebuah jurnal maka peluang untuk terindeks Scopus semakin tinggi. Contoh: IJPEDS (International Journal of Power Electronics and Drive Systems) lebih mudah & cepat terindeks Scopus dibandingkan TELKOMNIKA TCEC (Telecommunication Computing Electronics and Control) dan IJECE (International Journal of Electrical and Computer Engineering (IJECE)). Minimnya jurnal Indonesia yang terindeks di Scopus disebabkan oleh sangat ketatnya persyaratan yang diminta Scopus dan seleksi yang dilaksanakan. Berikut ini beberapa kriteria minimal agar jurnal dapat dinilai oleh Scopus : (a) jurnal melalui proses

peer-review; (b) abstrak minimal berbahasa Inggris; (c) terbit secara teratur; (d) referensi ditulis dalam tulisan roman; dan (e) terbitan memiliki etika publikasi. Secara rinci, kategori dan kriteria penilaian Scopus dapat dilihat dalam tabel 1.

Bibliometrik dengan VOSviewer

VOSviewer merupakan program komputer yang tersedia secara gratis untuk memvisualisasikan, dan mengeksplor peta pengetahuan bibliometrik (Leydesdorff et al., 2013) Kepanjangan VOS dalam VOSviewer adalah Visualization of Similarities. Algoritma yang digunakan dalam program ini hampir sama dengan Multi Dimensional Scalling (MDS). Kluster yang dihasilkan VOSviewer secara otomatis ditampilkan berwarna dalam peta. Algoritma kluster beroperasi dengan sebuah parameter (γ) yang dapat diubah-ubah untuk mendapatkan lebih banyak atau lebih sedikit kluster. Densitas dan warna kluster dapat ditampilkan dengan VOSviewer (Leydesdorff et al., 2013)

Kelebihan VOSviewer dibanding aplikasi analisis yang lain yaitu program ini menggunakan fungsi text mining untuk mengidentifikasi kombinasi frase kata benda yang relevan dengan pemetaan dan pendekatan clustering terpadu untuk memeriksa jaringan co-citation data dan co-occurrence, Meskipun banyak program untuk menganalisis unit teks dan kesamaan matriks, kelebihan VOSviewer ada pada visualisasinya (van Eck & Waltman, 2011) Pilihan dan fungsi interaktif program menjadikannya mudah diakses dan dieksplorasi jaringan data bibliometriknya, seperti jumlah kutipan atau hubungan co-occurrence diantara istilah kunci dan konsep (van Eck & Waltman, 2011) Perkembangan kecurangan laporan keuangan ini di Indonesia sangatlah pesat, dan kemungkinan banyak peneliti terdahulu baik di Indonesia maupun diseluruh dunia yang melakukan penelitian terkait kecurangan laporan keuangan ini baik dari sisi pemerintah maupun sector swasta, oleh karena itu peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Analisis Bibliometrik Perkembangan Financial Statement Fraud Dengan VOSviewer”.

METODE

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan deskriptif kuantitatif. Sedangkan untuk analisisnya menggunakan analisis bibliometrika dengan mengumpul kan hasil literatur scholarly journals yang diperoleh dari database Scoopus pada aplikasi Publish On Perish dengan penelusuran kata kunci “ Financial Statement Fraud”, keywords dalam kurun waktu 2010-2020. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer version 1.6.20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

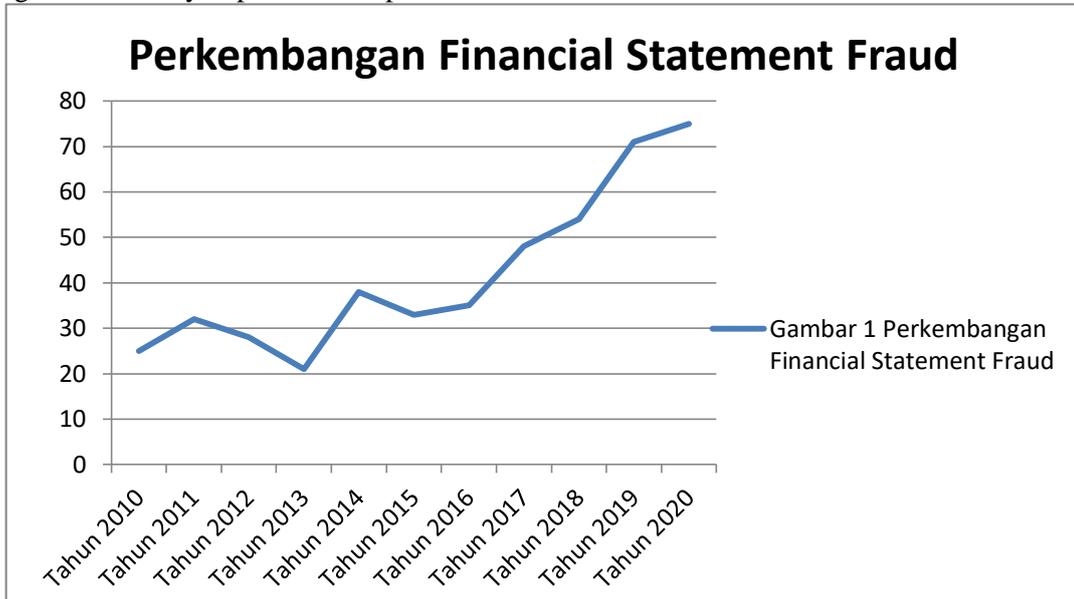
Perkembangan Publikasi Fraud Prevention

Perkembangan Financial Statement Fraud diambil dari data scopus tahun 2010-2020 mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Perkembangan pertumbuhan publikasi mengenai topik Fraud Prevention terindeks Scopus tertinggi terjadi pada tahun 2020, mencapai 75 publikasi (30.5%). Selengkapnya pertumbuhan publikasi internasional mengenai topik Financial Statement Fraud dapat dilihat pada Tabel 1. berikut ini :

Tabel 1: Perkembangan Publikasi Sumberdata Artikel Scopus

Tahun Publikasi	Jumlah Artikel	Persentase
2010	25	5,43
2011	32	6,96
2012	28	6,09
2013	21	4,57
2014	38	8,26
2015	33	7,17
2016	35	7,61
2017	48	10,43
2018	54	11,74
2019	71	15,43
2020	75	16,30
	Total:	460

Perkembangan pertumbuhan publikasi internasional Financial Statement Fraud dapat dilihat pada tabel 1 dan Gambar 1 yang menunjukkan bahwa tahun 2010 - 2020 mengalami kenaikan dan pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2020, yaitu 75 publikasi (16.30%). Ini membuktikan bahwa penelitian mengenai Financial Statement Fraud masih menjadi topik yang menarik banyak peneliti sampai saat ini.



Gambar 1 : Perkembangan Financial Fraud, Sumber Scopus

Jurnal Inti Financial Statement Fraud

Berdasarkan hasil penelusuran dengan kata kunci Financial Statement Fraud keywords dalam kurun waktu 2010 – 2020 pada Scopus diperoleh 460 publikasi. Dari jumlah tersebut diketahui publikasi terbanyak pada Journal of Business Ethics dengan 12 artikel, Journal of Financial Crime sebanyak 9 artikel diikuti oleh delapan jurnal lainnya dengan masing-masing tiga artikel terpublikasi. Berikut Table 2 menunjukkan penelitian mengenai perkembangan **Financial Statement Fraud**

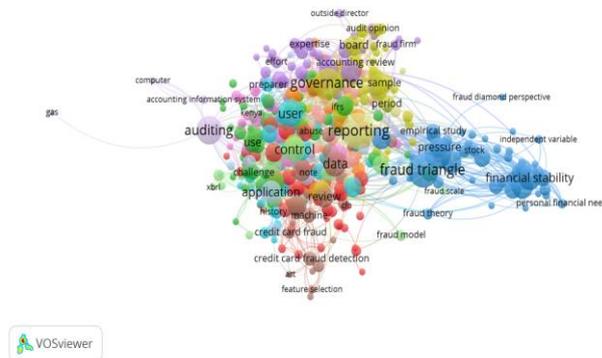
Tabel 2: Jurnal Inti Penelitian dengan Topik Financial Statement Fround berdasarkan data scopus kurun waktu 2010-2020

Nama Jurnal	Jumlah Artikel
Journal of Business Ethics	12
Journal of Financial Crime	9
Accounting Horizons	3
International Journal of Financial Research	3
International Journal of Accounting Information Systems	3
Journal of Business Economics and Management	3
Journal of Emerging Technologies in Accounting	3
Contemporary Accounting Research	3
Accounting, Organizations and Society	3
Accounting Review	3

Peta Perkembangan Publikasi Berdasarkan Kata Kunci

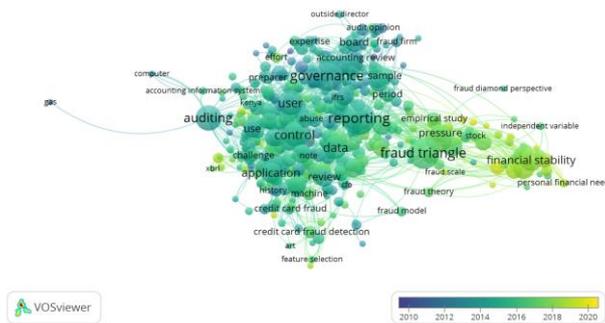
Gambar 2 menunjukkan bahwa berdasarkan kata kunci (Financial Statement Fraud), peta perkembangan penelitian yang terindeks Scopus tahun 2010 - 2020 membentuk menjadi 14 kluster. Kluster 1 terdiri dari 59 topik, kluster 2 terdiri dari 52 topik, kluster 3 terdiri dari 51 topik, kluster 4 terdiri dari 51 topik, kluster 5 terdiri dari 42 topik, kluster 6 terdiri dari 40 topik,

kluster 7 terdiri dari 32 topik, kluster 8 terdiri dari 30 topik, kluster 9 terdiri dari 25 topik, kluster 10 terdiri dari 24 topik, kluster 11 terdiri dari 23 topik, kluster 12 terdiri dari 16 topik, kluster 13 terdiri dari 11 topik dan kluster 14 terdiri dari 4 topik.

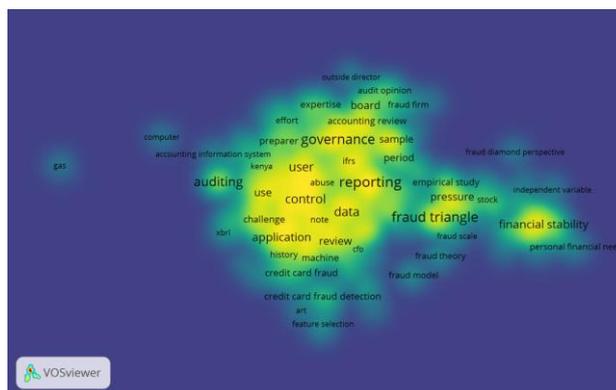


Gambar 2. Peta Perkembangan

Network Visualization Perkembangan Penelitian Financial Statement Fraud berdasarkan data scopus yang diolah melalui aplikasi VOSviewer versi 1.6.20 kurun waktu 2010-2020



Gambar 3 :Network Visualization Perkembangan Penelitian Financial Statement Fraud berdasarkan data scopus yang diolah melalui aplikasi VOSviewer versi 1.6.20 kurun waktu 2010-2020



Gambar 4 :Density Visualization Perkembangan Penelitian Financial Statement Fraud berdasarkan data scopus yang diolah melalui aplikasi VOSviewer versi 1.6.20 kurun waktu 2010-2020

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa perkembangan pertumbuhan penelitian Financial Statement Fraud tahun 2010 - 2020 yang terindeks Scopus tertinggi terjadi pada tahun 2020 yang mencapai 75 publikasi (16,30%) Publikasi internasional terbanyak

diterbitkan oleh Journal of Business Ethics sebanyak 12 artikel. Peta perkembangan berdasarkan co-occurrence dan keywords mengelompok menjadi 14 kluster. Pemetaan dapat merujuk pada kesimpulan bahwa pada topik penelitian tentang Financial Statement Fraud sangatlah besar tingkat pertumbuhannya dari tahun ketahun.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2022). Occupational Fraud 2022: A Report to The Nations. ACFE, 1–96. <https://legacy.acfe.com/report-to-the-nations/2022/>
- Alleviation, P. (2022). Gorontalo. 5(2), 127–140.
- Elisabeth, D. M., & Simanjuntak, W. A. (2020). Analisis Review Pendeteksian Kecurangan (Fraud). METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist, 4(1), 9–18. <https://doi.org/10.46880/jsika.vol4no1.pp9-18>
- Leydesdorff, L., Carley, S., & Rafols, I. (2013). Global maps of science based on the new Web-of-Science categories. Scientometrics, 94(2), 589–593. <https://doi.org/10.1007/s11192-012-0784-8>
- Ninkov, A., Frank, J. R., & Maggio, L. A. (2022). Bibliometrics: Methods for studying academic publishing. Perspectives on Medical Education, 11(3), 173–176. <https://doi.org/10.1007/s40037-021-00695-4>
- Sinta Amanda. (2017). Apa yang dimaksud dengan Kecurangan Laporan Keuangan? Dictio. <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-kecurangan-laporan-keuangan/14388>
- Tupan, Rahayu, R. N., Rachmawati, R., & Rahayu, E. S. R. (2018). Bidang Ilmu Instrumentasi. BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi, 9008(21), 135–149.
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2011). Text mining and visualization using VOSviewer. 1–5. <http://arxiv.org/abs/1109.2058>